

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terdiri dari 34 provinsi (Data Kemendagri.go.id, 2012). Indonesia memiliki potensi alam yang melimpah sehingga dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber devisa Negara. Pariwisata dapat diharapkan menjadi penentu dan katalisator untuk mengembangkan pengembangan sektor lainnya secara bertahap (Yoeti, 2000). Objek-objek wisata tentunya harus terus dikembangkan karena pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan daerah tersebut. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat setempat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya. Berkembangnya suatu kawasan wisata tidak lepas dari usaha-usaha *stakeholder* kepariwisataan, masyarakat dan pemerintah.

Pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang penting bagi negara kita. Terdapat berbagai tujuan wisata yang telah menjadi ikon pariwisata Indonesia di mata dunia internasional. Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang menjadi favorit wisatawan dari mancanegara. Keindahan alam dan kekayaan budaya dari Pulau Bali serta keramahan warganya menjadikan pulau ini sangat dikenal sebagai tempat tujuan wisata. Meskipun Provinsi Bali menjadi tujuan pariwisata turis lokal dan internasional, Provinsi Bali tidak lupa untuk tetap peduli kepada lingkungan, hal ini dapat dilihat dari betapa seriusnya pemerintah Provinsi Bali lewat programnya yaitu Bali *Clean Province* yang berkomitmen kepada *Green Culture* yang fokus kepada pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya yang berwawasan lingkungan hidup, *Green Economy* yang fokus kepada meningkatkan kesejahteraan penduduk di Provinsi Bali namun tetap menjaga kelestarian fungsi

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan hidup, dan *Green and Clean* yang fokus kepada pemeliharaan lingkungan Bali yang bersih dan hijau terbebas dari pencemaran dan pengrusakan sumber daya alam.

Tingginya angka kunjungan wisata ke Bali menyebabkan Bali menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar dari sektor pariwisata, mengalahkan berbagai daerah tujuan wisata lain di Indonesia. Salah satu indikator tingginya angka kunjungan wisata serta kontribusi Bali sebagai penyumbang pemasukan bagi negara adalah penerimaan pendapatan dari *visa on arrival* yang dikumpulkan dari Bali.

Berdasarkan data yang didapat dari Disparada Provinsi Bali, jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara ke Provinsi Bali pada tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data kunjungan wisatawan asing ke Provinsi Bali 2011 - 2013

Negara	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Australia	790.965	823.821	826.385
China	236.868	310.904	387.533
Jepang	183.284	191.836	208.115
Malaysia	169.719	179.974	199.232
Taiwan	129.233	121.846	138.388
Korea Selatan	126.709	120.982	134.452
Prancis	111.542	115.429	126.914
Singapura	111.181	105.417	125.247
Inggris	107.975	96.128	122.406
Amerika Serikat	90.154	94.610	105.863
Negara Lain	698.949	731.099	904.603
Total	2,756,579	2,892,019	3,278,598

Sumber : Dinas Pariwisata Dearah Provinsi Bali

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data diatas memperkuat bahwa bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang menyumbang devisa terbesar untuk Indonesia lewat sektor pariwisata, untuk mengimbangi daya tampung wisata di Provinsi Bali dengan jumlah wisatawan lokal dan internasional yang terus meningkat setiap tahun nya.

Pulau Bali adalah bagian dari Kepulauan Sunda Kecil sepanjang 153 km dan selebar 112 km sekitar 3,2 km dari Pulau Jawa. Secara astronomis, Bali terletak di 8°25'23" Lintang Selatan dan 115°14'55" Bujur Timur. Faktor yang mempengaruhi mengapa begitu terkenal nya provinsi Bali lewat pariwisata nya antara lain karena Bali dianugerahkan memiliki alam yang indah dan bervariasi, dari mulai pantai, laut, sungai, danau, gunung, dan hutan. Semua objek alam ini sangat potensial untuk dijadikan objek wisata. Objek wisata alam yang menarik di Bali, yaitu pantai. Bali sangat terkenal dengan keindahan pantainya. Contohnya, Pantai Kuta yang merupakan objek wisata sangat terkenal. Pantai ini terletak di paling selatan Pulau Bali yang memiliki pantai berpasir putih dan ditumbuhi ratusan hektar pohon nyiur. Pantai Kuta yang lebar, berpasir putih bersih merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, Pada sore hari di saat matahari mulai terbenam, Kuta menyajikan pemandangan yang sangat indah. Pantai ini memiliki ombak yang bagus untuk aktivitas selancar. Kawasan pantai lainnya adalah pantai Sanur merupakan tempat bagi wisatawan yang datang ke Bali untuk mencari *sea, sand, and sun*. Tanjung Benoa di sebelah utara kawasan Nusa Dua adalah tempat yang menyenangkan untuk melakukan beraneka olah raga dan rekreasi air, seperti *snorkling, parasailing, diving*, naik boat, berlayar, berselancar, melihat pemandangan bawah laut dengan glass bottom boat dan berbagai kegiatan olah raga air lainnya.

Dilihat dari keunggulan diatas, tentu pemerintah Provinsi Bali telah menggali dan mengkaji potensi apa saja yang di miliki pulau Bali sehingga pulau Bali bisa dikenal secara luas oleh wisatawan mancanegara sebagai salah satu tempat terbaik untuk berlibur. Namun, kendala yang dihadapi oleh Provinsi Bali saat ini adalah dengan bertambah nya jumlah wisatawan lokal dan mancanegara namun tidak di imbangi

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pemerataan destinasi tujuan wisata di Provinsi Bali, sehingga konsentrasi aktivitas pariwisata di Provinsi Bali hanya berpusat di daerah selatan seperti Kuta, Denpasar, Nusa Dua, Legian, Jimbaran, dan Sanur. Dilihat dari prospek jangka panjang tentu nya akan menimbulkan kejenuhan bagi wisatawan lokal dan mancanegara jika pariwisata Provinsi Bali hanya terkonsentrasi di daerah selatan saja, maka dari itu pemerintah Provinsi Bali tentu nya perlu untuk menggali potensi potensi yang di miliki oleh pulau pulau yang masih masuk dalam territorial pemerintah daerah provinsi Bali itu sendiri. Ada beberapa pulau terdekat yang terletak di sekitar Pulau Bali diantara nya yaitu Nusa Lembongan, Nusa Ceningan, dan Nusa Penida.

Nusa Penida terkenal sebagai Pulau yang terbesar setelah Pulau Bali, Nusa Penida memiliki potensi alam berupa keanekaragaman hayati flora dan fauna, pantai yang masih alami, dan keanekaragaman biota laut. Nusa Penida juga kaya akan budaya dan hasil kerajinan tangannya. Nusa Penida memiliki konservasi alam, penangkaran burung, dan penangkaran penyu, selain itu di pulau nusa penida itu sendiri tersebar berbagai *diving spot* yang unik karena di lautan sekitar pulau nusa penida menjadi habitat dari ikan mola-mola tentu nya ini merupakan sebuah potensi yang sangat baik karena memberikan keunikan tersendiri, akan tetapi Nusa Penida sendiri belum dikembangkan menjadi pulau yang dapat menampung wisatawan dikarenakan fokus pembangunan pariwisata masih tertuju kepada pulau bali itu sendiri. Nusa Penida memiliki letak geografis yang menguntungkan karena terletak di antara pulau Lombok dan selatan pulau Bali yang berdekatan dengan jantung pariwisata di pulau Bali, padahal apabila potensi-potensi yang di miliki pulau Nusa Penida ini di manfaatkan dengan baik maka Nusa Penida akan menjadi tempat tujuan baru wisatawan di pulau Bali yang berdampak kepada bertambahnya pemasukan pendapatan daerah bagi Provinsi Bali, lalu dapat menampung wisatawan lokal dan mancanegara yang terus meningkat setiap tahunnya, dan juga mendukung pemerataan

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembangunan dan kesejahteraan di Provinsi Bali itu sendiri. Berikut merupakan tabel sebaran potensi DTW alam yang tersebar di Pulau Nusa Penida.

Berdasarkan letak geografis, wilayah barat memiliki keunggulan dibanding wilayah lain yang ada di Pulau Nusa Penida, karena wilayah barat sangat dekat dengan pusat kegiatan wisata pulau Bali yang terkonsentrasi di daerah selatan seperti Denpasar, Nusa Dua, Kuta, Tanjung Benoa dan Sanur. Kemudian wilayah barat Nusa Penida seperti Crystal Bay dan Gamat Bay memiliki *unique selling point* di sektor pantai dan lautnya dikarenakan daerah laut sekitar Crystal Bay dan Gamat Bay adalah area tempat persebaran dan habitat alami dari ikan mola-mola atau lebih dikenal dengan nama *sunfish*, dan area barat merupakan sunset sightseeing spot terbaik di Nusa Penida dikarenakan kondisi geografis dataran area barat didominasi oleh perbukitan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“Perencanaan Ekowisata di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali”**

B. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang dipaparkan peneliti adalah mulai jenuhnya wisatawan yang berkunjung ke pulau Bali dikarenakan fokus pengembangan pariwisata Pulau Bali hanya di bagian selatan Pulau Bali itu saja. Padahal Provinsi Bali tidak hanya pulau Bali itu sendiri, terdapat pulau-pulau lain disekitar Pulau Bali yang dapat di kembangkan untuk perencanaan persebaran pembangunan pariwisata Bali seperti Pulau Nusa Penida yang memiliki potensi dilihat dari letak geografis yang baik serta potensi alam nya yang bisa di kelola menjadi daerah tujuan wisata unggulan bagi pulau Nusa Penida itu sendiri. Ditinjau dari identifikasi latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana potensi ekowisata yang dimiliki Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali ?
2. Bagaimana kendala dalam perencanaan ekowisata di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali?
3. Bagaimana perencanaan program ekowisata yang sesuai dengan potensi dan kendala di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi Potensi-Potensi ekowisata yang dimiliki Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali.
2. Mengidentifikasi Kendala dalam perencanaan ekowisata yang ada di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali.
3. Membuat perencanaan program ekowisata yang sesuai dengan potensi dan kendala yang ada di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan baik berupa teori, generalisasi, konsep, maupun prinsip dan dapat memberikan ilmu yang lebih bagi penulis sendiri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis potensi sumber daya alam yang ada di suatu tempat untuk dikembangkan menjadi tempat tujuan wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk setempat.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan disajikan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. BAB I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, kegunaan/manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup sustansi materi, metodologi penelitian, definisi operasional, waktu penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II merupakan suatu bab yang berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Di dalamnya terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang di jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.
3. BAB III menguraikan tentang metode penelitian yakni metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan analisis pengolahan data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang tepat di dapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literature, studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner.
5. BAB V akan disajikan penutup yang merupakan kesimpulan dari pembahasan ini. Kesimpulan disini merupakan jawaban atas permasalahan dan pembahasan serta rekomendasi.

Muhammad Harits Insan Kamil, 2014

Perencanaan Ekowisata Di Desa Sakti Pulau Nusa Penida Provinsi Bali

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu